Jurnal Al Tamaddun Batam
2021, Vol.1, No.1, 17-20. E-ISSN : xxxx-xxxx, P-ISSN : xxxx-xxxx.

PENYULUHAN KEPADA WIRAUSAHAWAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF

[1]Yandra Rivaldo, [2]Edi Yusman, [3]Supardi, [4]Muhammad Sidik
[123]Manajemen Bisnis syariah, Ekonomi Syariah, IAI Abdullah Said Batam
**yandraa.rivaldo@gmail.com*

ABSTRACT

This entrepreneurship counseling contains basic training materials and business processes. Therefore, it is hoped that it can provide broad knowledge and understanding so that it can be practiced in daily life and can change the mindset of society related to entrepreneurship. The Kartini II Sekupang Housing Entrepreneur is mostly in the process of starting its business scenario and some have been determined construction and development is not correct. There are still many obstacles that must be faced, namely not having high business potential, not having a business development strategy, not having the ability to improve product development, and not having clarity about finances and capital. Participants who took part in this counseling were entrepreneurs of Kartini II Sekupang Housing which had a total of 7 people. The method of implementing outreach is through lectures, question and answer and discussion. The results to be achieved are increased entrepreneurial knowledge and understanding, especially in designing and designing products and trying to create simple risks, with regard to creative advertising, by financing business, as well as the ability to access foreign financial resources and manage capital efficiently and creative ideas.

Keywords : *entrepreneurship counseling, creative economy*

ABSTRAK

Penyuluhan kewirausahaan ini berisi materi pelatihan dasar dan proses bisnis. Oleh karena itu diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang luas agar dapat dipraktekkan kehidupan sehari-hari dan dapat merubah pola pikir masyarakat terkait kewirausahaan. Wirausahawan Perumahan Kartini II Sekupang sebagian besar skenario bisnisnya sedang dalam proses dimulai dan beberapa telah ditetapkan pembangunan dan perkembangan tidak benar. Masih banyak kendala yang harus dihadapi, yaitu tidak memiliki potensi bisnis yang tinggi, tidak memiliki strategi pengembangan bisnis, tidak memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengembangan produk, tidak ada kejelasan tentang keuangan dan modal. Pesertanya yang mengikuti penyuluhan ini adalah pelaku wirausahawan Perumahan Kartini II Sekupang yang memiliki jumlah 7 orang. Metode pelaksanaan Penyuluhan melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi. Adapun Hasil yang ingin dicapai ialah peningkatan pengetahuan dan pemahaman wirausaha khususnya merancang dan merancang produk dan berusaha menciptakan risiko yang sederhana, berkenaan dengan periklanan kreatif, oleh pembiayaan bisnis, serta kemampuan untuk mengakses sumber daya keuangan asing dan mengelola modal secara efisien serta ide-ide kreatif.

Kata Kunci : *penyuluhan kewirausahaan, ekonomi kreatif*

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah masalah utama yang sampai saat ini dihadapi seluruh bangsa di Indonesia tidak ada pengecualian karena masalah kemiskinan akan mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Upaya berbeda telah dilakukan dibuat untuk mengurangi angka kemiskinan, tetapi populasi miskin Indonesia belum turun Pemerintah telah menyediakan menangani kemiskinan, tetapi pada dasarnya sebuah program itu tidak dapat memutuskan rantai sekarang kemiskinan indonesia

bahkan lebih ke garis depan globalisasi dan perdagangan menjadi salah satu proyek kesempatan untuk perbaikan kesejahteraan sosial.

Mengingat adanya kemiskinan dan penganguran serta semakin mahalnya pendidikan dan kesehatan merupakan kendala internal dalam pengembangan sumber daya manusia (Novaria, 2020) Pengangguran yang semakin meningkat jika tidak ditanggulangi akan membuat manusia berpotensi ke arah negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa kewirausahaan bagi setiap manusia sehingga menekan jumlah pengangguran (Mumpuni, 2013). Seorang wirausaha tidak hanya menggeluti usahanya sekedar alakadarnya saja akan tetepi dengan kegigihan dan keberanian sehingga usahanya bisa tumbuh secara efektif (Alumin, 2017).

Pembangunan akan berkelanjutan dengan dukungan adalah pengusaha yang mengatakan karena kekuasaan negara sangat terbatas. Pemerintah tidak bias mampu bekerja di semua bidang pembangunan karena membutuhkan anggaran di supermarket, staf dan peduli. Jadi bisnis ini adalah kesempatan yang baik untuk perbaikan kuantitas dan kualitas. Sekarang kita hadapi fakta bahwa itu penting, pengusaha Indonesia masih lemah dan kualitas tidak bisa dikatakan baik, oleh karena itu masalah bagi pengusaha Indonesia adalah masalah urgensi untuk keberhasilannya pengembangan.

Wirausahawan diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan peluang keberhasilan, diperoleh dari pengalaman hidup (Rahmi, 2020). Beberapa ide bisnis seolah-olah sama dengan potensi wirausahawan di dunia bisnis. Faktanya, bisnis tidak selalu sama dengan latar belakang atau karakteristik pengusaha perseorangan, karena bahkan fitur komersial tidak memilikinya pedagang. Berbisnis mencakup segalanya kategori pekerjaan, *freelancer* dan pemerintah. Berbisnis telah muncul ketika seseorang berani mengembangkan bisnis dan ide baru. Alat yang memungkinkan disediakan manusia (SDM) dengan lokasi Perumahan Kartini II Sekupang dengan susah payah meningkatkan kondisi hidup dan kesejahteraan masyarakat dan lebih banyak uang keluarga kemudian perlu diselesaikan penyuluhan kewirausahaan sebagai upaya pembangunan ekonomi para wirausahawan.

Penyuluhan ini memiliki tujuan yaitu untuk memberi penyuluhan terkait bisnis apa yang bisa kamu lakukan untuk pengembangan wirausahawan sehingga masyarakat bisa meningkatkan keadaan kehidupan dan kesejahteraan terutama untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Penyuluhan yang diberikan supaya mereka bias memahami pentingnya ekspansi ini dan dia akan menghargainya dirinya dan lingkungan sekitarnya dan secara garis besarnya memberi pengetahuan dan keterampilan bisnis.

METODE

Aktivitas penyuluhan kepada wirausahawan di Perumahan Kartini II Sekupang dimaksudkan untuk memberikan informasi bisnis kepada wirausahawan akan pentingnya pengetahuan bisnis awal mereka memulai bisnis apa pun dengan konsumen. Dengan kekuatan sosial yang ada diharapkan mampu menyerap ilmu dan digunakan dan terapkan untuk mengatasi semua kesulitan hidup dan meningkatkan kondisi kehidupan untuk bimbingan yang lebih baik.

Disamping itu mereka diberi ilmu tentang prinsip dan aplikasi bisnis bisnis, semangat dan semangat publik dalam bisnis bias itu dibudidayakan dan oleh karena itu dibutuhkan diberikan pendidikan dan pelatihan oleh pembangunan yang mengarah

pada pertumbuhan dan untuk meningkatkan kemandirian hidup yang lebih baik. Beberapa langkah diambil untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan mengatur izin akses kepada perangkat birokrasi, dan berpartisipasi untuk menjangkau publik dalam hal ini wirausahawan dan pihak berwenang. Sebuah tempat kegiatan dilakukan pada Perumahan Kartini II Sekupang.

Metode yang digunakan untuk menjelaskan subjek terstruktur. Model tanya jawab, yaitu metode digunakan untuk menjawab besarnya rate pemahaman peserta penyuluhan tentang bahan atau peralatan yang digunakan Metode komunikasi, metode yang digunakan untuk selesaikan setiap masalah diproduksi oleh mitra ekspansi. Kemudian pengutamaan diskusi dalam menukar literasi bersama para wirausahawan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu manfaat dari penyuluhan itu guna memberiathu apa kriterianya yang dibutuhkan sebagai pengusaha sukses, sekaligus pedoman independen, jadi mereka secara langsung ikut adil langsung pada dirinya sendiri dan membuka lapangan pekerjaan baru dan menyumbangkan uang untuk bisnisnya sendiri. Memberikan pendidikan dan memimpin pelatihan pada wirausahawan itu membutuhkan banyak biaya dan tenaga, waktu sangat lama, tapi tetap mahal dan kekuatan terbatas dari pesertanya. Strateginya adalah wirausahawan memberi perwakilan setiap kecamatan. Semoga penyuluhan ini dapat menarik minat sektor bisnis yang bisa meningkat pendapatan keluarga dan akhirnya meningkatkan kondisi hidup dan kesejahteraan para wirausahawan.

Penyuluhan ini tentunya berharap masyarakat memiliki kondisi untuk memiliki bisnis, dan untuk mengetahui cara menyiapkan pekerjaan sukarela baru sehingga dapat menerima dan memberikan pekerjaan untuk pengangguran, jadi ini sebuah program pemerintah untuk tujuan mengurangi angka pengangguran dan kejahatan bisa dibalik. Penyuluhan kewirausahaan sebagai upaya pembangunan ekonomi untuk wirausahawan ini terkait erat melalui program pemerintah masing-masing pengentasan kemiskinan pada umumnya dan mengurangi inefisiensi daya pembangkit terutama dengan memanfaatkan kesempatan itu dan peluang yang ada.

Penyuluhan ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai rencana yang ada dibuat, jumlah peserta yang hadir mampu berinteraksi dengan baik Penyuluhan ini cukup untuk mewakili wirusahawan yang tidak bisa pergi hadir pada penyuluhan kali ini. Titik pendukung selama proses penyuluhan sehingga dapat diterapkan wirausahawan dengan manfaat perluasan. Proses bisnis ini adalah peserta sudah punya tekad untuk menambah pengetahuan dan bisnis dalam upaya pembangunan ekonomi yang inovatif dan aplikasi bisnis. Ini terlihat dari antusiasme peserta untuk mengikuti karya ini dan jumlah pertanyaan dalam program tanya jawab dan diskusi yang di utarakan oleh peserta sampai akhir acara.



Gambar 1. Wirausahawan Perumahan Kartini II Sekupang

Peserta memiliki minat dan keinginan yang sama bagus untuk informasi dan mendapatkan pengetahuan dasar bisnis dan aplikasinya. Pekerjaan penyuluhan

kewirausahaan diterima dengan peralatan rumah tangga secara langsung atau secara tidak langsung untuk tujuan memperolehnya untuk membangun fungsi ekstensi kepadatan bobot seperti itu manfaatnya bisa langsung dirasakan peserta. Ada kendala ketika konsultasi berlangsung, ialah tidak banyak waktu peserta untuk acara tersebut diterapkan pada waktu yang telah ditentukan dan area dukungan internal yang terbatas melakukan penuyuluhan.

KESIMPULAN

Berbagai uraian penjelasan, bisa ditarik kesimpulan yaitu penyuluhan bisnis kepada wirausahawan Perumahan Kartini II Sekupang berisi amateri pemahaman bisnis dasar dan mengembangkan mekanisme untuk membuka bisnis baru kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan motivasi mereka untuk membuka lapangan terlibat di berbagai bidang. Lagi dapat berkontribusi pada pertumbuhan sosial ekonomi untuk meningkatkan status penghasilan untuk hidup dan keluarga.

Dedikasi sosial adalah salah satu tren untuk menutup dunia Pendidikan dan teknologi kepada masyarakat. Dimana Perguruan Tinggi menghadapi masalah pemesanan warga negara mampu menghadapi masalah di masa depan penyatuan bangsa-bangsa di dunia ini bisnis dan tahu sedikit Pengetahuan dan berbagai jenis pendidikan tanpa sistem pendidikan yang terstruktur. Satu dari jenis layanan publik di penyuluhan yang diselenggarakan, yaitu memberikan informasi kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berhasil mengubah sikap, praktik pemikiran dan teladan hidup manusia serta kemampuannya mendorong terciptanya desain yang dapat mencegah kekurangan material dan layanan, melalui desain, penelitian, pengembangan produk yang konsisten dan layanan yang disesuaikan apa yang diinginkan pelanggan dan apa yang mereka butuhkan.

Pengaruh mengubah gaya hidup ekonomi komunitas di seluruh dunia di berbagai tempat, seperti metode produksi, model distribusi. Oleh maka itu penyuluhan bisnis sangat diharapkan mampu menambah ilmu dan kemampuan kreatif kreativitas dan keberanian menimbulkan risiko anggaran, periklanan kreatif, keuangan bisnis, bisa untuk menemukan sumber pendanaan eksternal juga manajemen modal dengan baik juga memahami proses kreatif.

REFERENSI

Almuin, N., Solihatun, S., & Haryono, S. (2017). Motivasi Pengembangan dan Pematangan Karir Kewirausahaan di Pondok Pesantren (Kajian di Pondok Pesantren Al-Rabbani Cikeas). Sosio e-Kons, 9(1), 36-45.

Mumpuni, S. (2013). PENYULUHAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK PARA REMAJA. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 2(02), 144-148.

Novaria, R., Mulyati, A., Pujianto, A., & Safitri, L. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan Di Kawasan Kampung Makam Rangkah Surabaya. Jurnal Bisnis Indonesia, 1(01).

Rahmi, R., Purwana, D., & Aditya, S. (2019). Penyuluhan Kewirausahaan Bagi Anggota Kelompok Karang Taruna Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 3(1), 155-168.